

Tanaman palem waregu (*Raphis excelsa*)



© BSN 2013

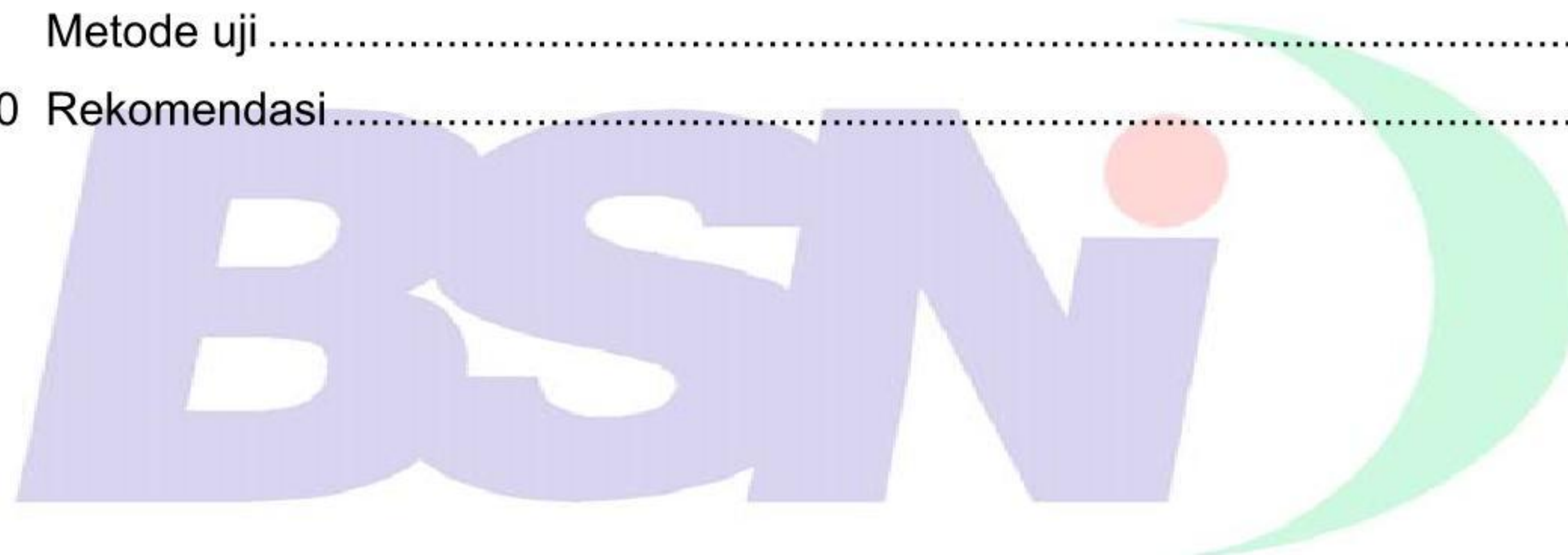
Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Pengkelasan	2
5 Persyaratan mutu	2
6 Pengemasan.....	2
7 Pelabelan.....	3
8 Metode pengambilan contoh	3
9 Metode uji	3
10 Rekomendasi.....	3



Prakata

SNI ini disusun berdasarkan usulan dari seluruh pemangku kepentingan dengan tujuan agar tanaman palem waregu (*Raphis excelsa*) memiliki standar yang dapat diterima dipasar domestik maupun internasional.

Standar ini dirumuskan oleh Panitia Teknis 65-03 (PT) Pertanian dan telah dibahas beberapa kali dalam rapat teknis. Perumusan terakhir dilakukan dalam rapat konsensus di Bogor pada tanggal 16 Oktober 2012 yang dihadiri oleh anggota Panitia Teknis.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 28 Desember 2012 sampai dengan 1 April 2013 dengan hasil akhir RASNI.



Pendahuluan

Palem waregu (*Raphis excelsa*) merupakan tanaman yang berasal dari China Selatan dan Jepang. Tanaman ini dimanfaatkan sebagai tanaman hias dalam ruangan maupun diluar ruangan. Tanaman *Raphis excelsa* akan terlihat indah bila disajikan dalam bentuk rangkaian dalam satu pot atau ditanam secara berkelompok dan serasi sebagai komponen dalam taman.

Secara botani, tanaman tersebut termasuk dalam divisi : *Spermatophyta*; subdivisi : *Angiospermae*, kelas : *Monocotyledonae*, famili : *Aracaceae* (*Palmaceae*), genus : *Raphis*, spesies : *Raphis excelsa*. Tanaman ini tergolong tanaman pohon berdaun menjari, berlapis lilin, tekstur keras atau kaku, ujung daun lebar dan bergerigi, tangkai daun relatif panjang. Batang tanaman berserat kasar, tidak berkayu, berlapis lilin. Bagian bawah batang dewasa terbungkus serat sabut berwarna coklat.

Palem waregu merupakan salah satu tanaman hias yang memiliki nilai komersial di Indonesia dan memiliki pasar yang cukup luas baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Tanaman palem waregu banyak disukai karena memiliki kemampuan beradaptasi terhadap tanah, iklim dan lingkungan tempatnya tumbuh. Mengacu pada hal tersebut, perlu adanya suatu jaminan mutu untuk meningkatkan daya saing palem waregu yang dihasilkan petani dan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap palem waregu. Oleh karena itu, disusun suatu standar yang dapat memenuhi standar pasar dalam negeri maupun pasar internasional dan diterima secara luas oleh konsumen.

Tanaman palem waregu (*Raphis excelsa*)

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan ketentuan tentang mutu, ukuran, pengemasan dan pelabelan pada tanaman palem waregu (*Raphis excelsa*).

Standar ini berlaku untuk tanaman palem waregu dari famili *Aracaceae* (*Palmaceae*), yang dipasarkan setelah penanganan pasca panen.

2 Acuan normatif

Untuk acuan normatif tidak bertanggal berlaku edisi terakhir (termasuk revisi dan atau amandemennya).

SNI 0428, *Petunjuk pengambilan contoh padatan*.

3 Istilah dan definisi

Untuk tujuan penggunaan dalam dokumen ini, istilah dan definisi berikut ini digunakan.

3.1

rangkaian tanaman utuh

rangkaian tanaman sempurna, tidak cacat pada daun, tangkai daun dan batang yang proporsional yang mempengaruhi penampilan

3.2

penampilan segar

keadaan fisik tanaman secara individual ataupun rangkaian, terutama daun dan batang yang tidak menunjukkan keriput atau layu

3.3

bersih

keadaan seluruh bagian tanaman, permukaan luar wadah/kemasan dan media bebas dari kotoran dan benda asing lainnya maupun residu pestisida yang masih tampak pada tanaman

3.4

pengkelasan

penggolongan tanaman berdasarkan mutu dengan mempertimbangkan toleransi yang ditentukan

3.5

kode ukuran

penggolongan tanaman berdasarkan tinggi tanaman dari permukaan media tanam hingga posisi daun tertinggi

4 Pengkelasan

Tanaman palem waregu diklasifikasikan dalam 2 (dua) kelas mutu, yaitu:

- Kelas 1
- Kelas 2

5 Persyaratan mutu

5.1 Persyaratan umum

Untuk semua kelas tanaman, persyaratan umum yang harus dipenuhi antara lain adalah:

- Rangkaian tanaman utuh dengan komposisi tanaman proporsional;
- Penampilan segar, memiliki bentuk daun sempurna dan warna daun hijau mengkilap;
- Bersih;
- Memiliki perakaran baru yang tumbuh aktif minimum 50 % dari volume wadah;
- Bebas dari kerusakan fisik, biologis, kimia dan hama penyakit.

5.2 Persyaratan khusus

Persyaratan khusus ditentukan berdasarkan tinggi tanaman dari permukaan media tanam hingga posisi daun tertinggi sesuai dengan kode ukuran pada Tabel 1 dan toleransi pada Tabel 2.

Tabel 1 - Kode ukuran berdasarkan tinggi tanaman

Kode ukuran	Tinggi tanaman (cm)
A	80 - 100
B	>100- 120
C	>120- 140
D	>140 - 160
E	>160- 180
F	>180- 200
G	>200-250
H	>250-300
I	> 300
CATATAN Semua kode ukuran berlaku untuk semua kelas mutu	

Tabel 2 - Batas toleransi pada tanaman palem waregu

Kelas mutu	Kode ukuran	Toleransi (%)
Kelas 1	Semua ukuran	< 5
Kelas 2	Semua ukuran	5-10
CATATAN Toleransi kelas mutu ditentukan berdasarkan kerusakan pada persyaratan umum yang dominan		

6 Pengemasan

Tanaman palem waregu dikemas dengan cara melindungi seluruh bagian daun dengan baik. Kemasan menggunakan kantong dari jaring atau net. Bahan kemasan harus kuat dan bersih.

Pengemasan harus dapat mencegah kerusakan eksternal, terutama akibat gesekan fisik dengan benda lain.

7 Pelabelan

Setiap kemasan diberi label informasi mengenai nama tanaman dan ditulis sebagai nama varietas yang ditunjukkan pada dokumen yang menyertai pengiriman tanaman.

Pelabelan sekurang-kurangnya mencantumkan:

- nama dagang dan atau nama latin,
- nama dan alamat pelaku usaha,
- kelas mutu,
- kode ukuran.

8 Metode pengambilan contoh

Pengambilan contoh sesuai dengan SNI 0428.

9 Metode uji

9.1 Pengujian persyaratan umum

9.1.1 Sebanyak akar pangkat dua dari jumlah tanaman palem waregu dalam wadah, dianalisa secara visual terhadap seluruh persyaratan umum.

9.1.2 Tanaman palem waregu yang tidak sesuai dengan persyaratan umum dipisahkan dan dihitung persentasenya sebagai batas maksimum toleransi.

9.2 Pengukuran tinggi tanaman

Sebanyak akar pangkat dua dari jumlah tanaman palem waregu dalam wadah, diukur tinggi tanaman dengan cara diukur dari permukaan media tanam hingga posisi daun tertinggi dan dicatat hasil pengukurannya.

10 Rekomendasi

Jenis media tanam untuk ekspor harus sesuai dengan aturan yang berlaku di negara tujuan.